

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat adalah salah satu bentuk aksi nyata dari pemerintah Indonesia baik pusat maupun daerah dalam upaya pembangunan desa dan peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, dan meningkatkan Kesehatan masyarakat dan lingkungan di desa, serta berupaya menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan yang tidak bersih. Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat) mengacu pada undang-undang nomor 7 Tahun 2004 tentang sumber daya air yang menyatakan bahwa Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok mineral sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih dan produktif. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pelayanan sarana dan prasarana penyedia air.

Selain dalam peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, air menjadi salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari seperti minum, masak, dan mandi. Selain itu air juga berfungsi dalam ekonomi dan sosial. Fungsi air dalam ekonomi sebagai kebutuhan pengelolaan industry, sedangkan fungsi air dalam social berkaitan dengan kondisi air yang bersih, sehat dan jernih berguna untuk menjaga dan

meningkatkan Kesehatan masyarakat. Seiring bertambahnya penduduk maka kebutuhan air harus lebih diperhatikan dari segi kuantitas dan kualitas.

Selain itu aturan yang terkait yakni Perpes No. 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi. Dalam segi kuantitas harus diperhatikan ketersediaan sumber air terhadap pemanfaat air, sedangkan dari segi kualitas air yang dikonsumsi masyarakat harus bersih dan layak Sektor air minum dan sanitasi merupakan pelayanan social yang mempunyai kaitan erat dengan pengentasan kemiskinan. Penyediaan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi yang baik akan memberi dampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pembangunan sarana air minum berbasis masyarakat tersebut disebutkan bahwa secara umum tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan pelayanan air minum dan penyehatan lingkungan yang berkelanjutan (Bapenas, 2009)

Pada tahun 2008 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Penyediaan air Bersih dan sanitasi. Tujuan dari program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi guna mengubah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat, terutama masyarakat berpenghasilan rendah (masyarakat miskin pedesaan dan peri-urban). Secara khusus program Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan parktek hidup sehat masyarakat, akses terhadap sarana air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, pasitas lokal baik pemerintah maupun masyarakat dalam menyebarluaskan model porgram penyediaan sarana air minum dan sanitasi dan keberlanjtan jangka Panjang dari infrastruktur sarana

air bersih dan sanitasi masyarakat serta pembangunan ekonomi desa/kelurahan dalam mendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun. Program Pamsimas merupakan salah satu program serta aksi nyata Pemerintah dan Masyarakat dengan dukungan World Bank, dalam rangka meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi serta derajat social masyarakat.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bentuk dari Perencanaan Pembangunan, untuk meningkatkan kesejahteraan suatu daerah ataupun kota. Sarana dan Prasarana sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal apapun. Menurut Moenir (1992:119), mengatakan bahwa Sarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut. Sementara Prasarana adalah peralatan pembantu atau juga peralatan utama, dan kedua alat juga berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin di capai. Penyediaan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi yang baik memberikan dampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan Kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan sarana dan prasarana itu.

Pembangunan prasarana air bersih bersifat mendekatkan akses air bersih dan atau memberikan pelayanan penuh kepada masyarakat desa, khususnya warga miskin. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Didalam sebuah program pembangunan desa, baik dalam perencanaan dan pelaksanaannya, partisipasi masyarakat harus diikutsertakan dan dilibatkan didalamnya, demi kebutuhan Bersama. Segi positif dalam perencanaan partisipasi masyarakat dapat mendorong munculnya kerlibatan emosional terhadap program-

program yang telah direncanakan, sedangkan segi positif dari partisipasi dalam pelaksanaan yaitu: bagian terbesar dari suatu program telah selesai dikerjakan.

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat adalah suatu program penyediaan air minum, sanitasi dan Kesehatan. Pamsimas dapat melibatkan seluruh masyarakat baik perempuan dan laki-laki, baik kaya dan yang miskin dan dilakukan melalui pendekatan terhadap kebutuhan masyarakat. Program pamsimas ini adalah salah satu program Pemerintah Pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Program ini hadir tentu dengan tujuan awalnya adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas kehidupan sehari-harinya serta Kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal. Program ini memang tidak hanya untuk desa tertinggal, tetapi untuk semua desa yang memang membutuhkan sarana air ataupun kekurangan akses air di desa mereka guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Penyediaan air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar dan hak sosial ekonomi masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah, baik itu Pemerintah Daerah maupun pemerintah Pusat. Ketersediaan air minum merupakan salah satu penentu peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang mana diharapkan dengan kesediaan air minum dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat, dan dapat mendorong peningkatan produktivitas masyarakat, sehingga dapat terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu sarana dan prasarana air minum menjadi salah satu

kunci dalam pengembangan ekonomi wilayah. Program PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan akses jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat terlayani perbaikan pelayanan serta fasilitas air minum dan sanitasi serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu komponen dari Program PAMSIMAS adalah Komponen Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan layanan hygiene dan sanitasi.

Kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat di Kabupaten Bone Bolango belum merata pemenuhannya. Ada yang sudah terpenuhi melalui prasarana air bersih, ada juga yang masih bergantung pada sumur. Sedangkan perkembangan dan pertumbuhan penduduk Kecamatan Tilongkabila tinggi tiap tahunnya. Pemerintah Kabupaten Bonebolango mengupayakan kepada masyarakat agar dapat merasakan program yang diadakan oleh pemerintah. Sehingga itu partisipasi masyarakat diperlukan agar program ini dapat berjalan dengan baik. Melalui Program PAMSIMAS inilah diharapkan seluruh Kabupaten yang tersebar di seluruh Indonesia dapat meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi. Salah satu komponen kegiatan penting yang harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan dengan pembangunan sarana air minum dan sanitasi adalah proses sosialisasi, yang dapat dilakukan di sekolah-sekolah, maupun terjun langsung ke pemukiman masyarakat. Sebagaimana sesuai dengan mekanisme ataupun prosedur pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat berdasarkan buku Pedoman PAMSIMAS 2021 Antara lain:

- 1) Tahapan pencairan Dana Bantuan Langsung Masyarakat, 2) Pelaksanaan Kegiatan Rencana Kerja Masyarakat, dan 3) Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan.

Di Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 18 Kecamatan diantaranya Kecamatan Tilongkabila. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Sejak Tahun 2015. Program Pamsimas yang menjadi sasaran Penelitian adalah di Kecamatan Tilongkabila Khususnya di Desa Butu. Program Pamsimas di desa Butu dimulai pada tahun 2019 sampai dengan sekarang. Penduduk Desa Butu berjumlah 905 jiwa dan 255 Kepala Keluarga. Khusus untuk Desa Butu Jumlah Penerima Program PAMSIMAS sebanyak 45 Kepala Keluarga dan 1 sekolah. Sehingga sasaran Program Pamsimas di Desa Butu berjumlah 46. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Bone Bolango juga telah melaksanakan Program Penyediaan Air Bersih, khususnya di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yang tersebar di 3 dusun yang ada di Desa Butu dengan jumlah Anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango adalah 285.033.500.

Dilihat dari kondisi sosial ekonomi yang ada di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango ini kebanyakan masih hidup di bawah garis kemiskinan. Sehingga tidak tercapai kesejahteraan dalam keluarga. Hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia yang rendah. Program Pamsimas adalah program pemerintah yang berupa PDAM, Bantuan dana Desa, dan bantuan Balai. Sehingga itu program ini belum tentu tepat sasaran dan belum merata pemeberian Program tersebut. Karena ada masyarakat yang mampu mendapatkan bantuan ini dari Dana Desa ada juga masyarakat yang kurang mampu yang harus membayar Pamsimas tersebut. Sehingga pada akibatnya dari

mereka belum merasakan dengan program tersebut dan juga mengakibatkan masyarakat tidak hidup sejahtera, dan belum adanya transparansi biaya mengenai penyelenggaraan Program ini.

Dengan terwujudnya Program PAMSIMAS ini sangat membantu masyarakat dalam hal mempergunakan Air bersih ini dengan sebaik-baiknya dan juga dapat menjaga Kesehatan agar terhindar dari penyakit yang menular, dan khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, masyarakat ikut berpartisipasi dan mendukung dalam pembangunan yang berkaitan dengan program PAMSIMAS dan terus berinovasi dalam mengembangkan program yang telah dijalankan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk gagasan awal yang berjudul : **“Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka fokus dan sub fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsismas) di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dengan Sub Fokus:

- a. Bagaimana Tahapan Pencairan Dana Bantuan Langsung Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?
 - b. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Rencana Kerja Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?
 - c. Bagaimana Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?
2. Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dengan Sub Fokus:
- a. Bagaimana Komunikasi Sebagai Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?
 - b. Bagaimana Sumber Daya Sebagai Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?
 - c. Bagaimana Disposisi Sebagai Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?
 - d. Bagaimana Stuktur Birokrasi Sebagai Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk meneliti dan mengetahui Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bonebolango. Dengan Sub Fokus
 - a. Bagaimana Tahapan pencairan Dana Bantuan Langsung Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
 - b. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Rencana kerja Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
 - c. Bagaimana Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang Menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dengan Sub Fokus:
 - a. Bagaimana Komunikasi Sebagai Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
 - b. Bagaimana Sumber Daya Sebagai Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?
 - c. Bagaimana Disposisi Sebagai Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?

- d. Bagaimana Struktur Sebagai Faktor-faktor yang menentukan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Birokrasi di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Mafaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yakni sebagai berikut:

1. Bersifat teoritis
 - a. Bagi mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana implementasi program Pamsimas terhadap upaya pengentasab kemiskinan.
 - b. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan kajian ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Administrasi Publik
2. Bersifat Praktis
 - a. Untuk menambah wawasan membaca mengenai bagaimana implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bonebolango.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemerikan dan masukan bagi pihak pemerintah di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.